

Pengungkapan kesantunan pada konferensi pers antara Presiden Republik Indonesia dan Kanselir Republik Federal Jerman : sebuah tinjauan pragmatik = Disclosure of politeness at the press conference between The President of Republic of Indonesia and The Chancellor of The Federal Republic of Germany

Rani Praditia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331308&lokasi=lokal>

Abstrak

Sumber data yang berupa transkrip konferensi pers antara Presiden Republik Indonesia dan Kanselir Republik Federal Jerman ini diunduh dari <http://www.bundeskanzlerin.de> pada tanggal 11 Juli 2012, pukul 00:38 wib. Adapun tujuan penelitian dengan metode kuantitatif ini adalah untuk menganalisis dan mendapatkan intensitas dari daya ilokusi Searle, kepatuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan Leech dan prinsip kerja sama Grice dari petuturan yang disampaikan oleh Presiden RI, Kanselir Republik Federal Jerman dan para wartawan selama konferensi pers berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa Presiden RI lebih banyak melakukan pelanggaran pada prinsip kesantunan Leech dan prinsip kerja sama Grice, jika dibandingkan dengan para peserta tutur lainnya.

.....The transcription data of the press conference between the President of Republic of Indonesia and the Chancellor of the Federal Republic of Germany is downloaded from <http://www.bundeskanzlerin.de> on July 11, 2012, at 12:38 pm. The purpose of this quantitative-method research is to analyze and to get the intensity of the Searle's illocutionary force, obedience and violation of both Leech's politeness principle and Grice's cooperation principle from the pronounciation delivered by the President of Republic of Indonesia, the Chancellor of the Federal Republic of Germany and the journalists during the press conference. The research results show that the President of Republic of Indonesia does more violation of both Leech's politeness principle and Grice's cooperation principle compared to the other participants.